



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebelum pandemi Covid-19 muncul di awal tahun 2020, perekonomian global dalam kondisi bagus dengan tingkat inflasi dan pengangguran yang rendah, walaupun tingkat pertumbuhannya masih stagnan. Namun, kondisi menjadi berubah total setelah pandemi tersebut menjalar ke hampir seluruh negara. Sehingga, perekonomian global mengalami kejatuhan yang luar biasa, salah satunya sektor investasi. Salah satu aspek penting dalam investasi yaitu ketersediaan dana atau modal. Saat ini, hampir seluruh negara mengalokasikan dananya untuk menyelamatkan manusia dari penularan Covid-19 sehingga kegiatan investasi tidak lagi menjadi prioritas. Apabila kegiatan investasi tetap dijalankan, harus dipikirkan mengenai sumber pembiayaannya, khususnya investasi yang memerlukan biaya besar.

Bank sebagai salah satu sumber dana untuk membiayai kegiatan investasi tentunya akan sangat selektif dan sangat berhati-hati. Mengingat, tingginya potensi kredit macet akibat pandemi. Tidak semua bank memiliki kemampuan yang sama dalam menyalurkan pinjaman, karena sebagian bank harus berkonsentrasi melakukan restrukturisasi kredit, sehingga membuat bank rentan sekali dalam menyalurkan kredit baru. Selain perbankan, alternatif lain yang dapat memberikan pembiayaan untuk kegiatan investasi adalah pasar modal.

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal menjadi sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.







harga sahamnya atau peningkatan volume penjualannya, sebaliknya bila sebuah perusahaan mengalami kerugian, maka akan diikuti dengan penurunan harga sahamnya atau penurunan penjualan volume sahamnya. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi ketidakkonsistenan antara teori dan fakta sering sekali terjadi seperti yang telah diketahui bahwa apabila laba/rugi meningkat maka akan berbanding lurus dengan harga saham dan *interest* investor.

Umumnya dalam mengetahui kualitas laba yang baik dapat diukur dengan menggunakan *Earnings Response Coefficient* (ERC), yang merupakan bentuk pengukuran kandungan informasi dalam laba. *Earnings Response Coefficient* (ERC) adalah model penilaian yang dapat digunakan untuk mengindikasikan kemungkinan naik turunnya saham atas reaksi pasar terhadap informasi laba perusahaan. Laba perusahaan merupakan ukuran suatu kinerja manajemen perusahaan baik atau buruk sehingga sangat rentan terhadap *fraud*. Oleh karena itu di perlukan auditor eksternal dalam memberikan jasa atestasi atas laporan keuangan. Auditor memberikan opini atas laporan keuangan yang disajikan perusahaan yang meliputi kewajaran penyajian laporan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan pemakai informasi terutama pihak eksternal investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi maupun pemberian kredit. Salah satu pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur reaksi pemodal atau respon harga saham terhadap informasi laba akuntansi adalah *Earnings Response Coefficient* (ERC).

Penelitian tentang *Earnings Response Coefficient* (ERC) selalu dikaitkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *Earnings Response Coefficient* (ERC). Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi koefisien respon laba antara lain persistensi laba, risiko sistematis,







## ***Earning Response Coefficient (ERC) pada Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.***

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *Earnings Response Coefficient (ERC)* berpengaruh terhadap nilai saham perusahaan?
2. Apakah persistensi laba berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*?
3. Apakah risiko sistematis berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*?
5. Apakah kesempatan pertumbuhan (*growth opportunities*) berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*?
6. Apakah persistensi laba, risiko sistematis, struktur modal dan kesempatan pertumbuhan (*growth opportunities*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti supaya pembahasan tidak menyimpang dari tujuan penelitian dan menghindari pembahasan terhadap hal-hal di luar permasalahan, maka peneliti melakukan pembatasan masalah yaitu:





1. Apakah persistensi laba berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC)?
2. Apakah risiko sistematis berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC)?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC)?
4. Apakah kesempatan pertumbuhan (*growth opportunities*) berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC)?

#### D. Batasan Penelitian

Karena adanya keterbatasan waktu, objek, biaya, dan wilayah, maka peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Objek penelitian adalah perusahaan properti yang terdaftar di BEI, memiliki ukuran perusahaan yang cukup besar dan memiliki transparansi data yang cukup.
2. Data penelitian menggunakan data tahun 2015 - 2019.
3. Penelitian menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI yang telah diaudit tahun 2015 - 2019.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah dan penelitian diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

“Apakah persistensi laba, risiko sistematis, struktur modal dan kesempatan pertumbuhan (*growth opportunities*) berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC)?





## F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan karena cukup penting untuk mengetahui serta mengukur kekuatan informasi laba dan *return* saham, sehingga tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui apakah persistensi laba berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).
2. Untuk mengetahui apakah risiko sistematis berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).
3. Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).
4. Untuk mengetahui apakah kesempatan bertumbuh (*growth opportunities*) terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).

## G. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui pengaruh persistensi laba, risiko sistematis, struktur modal, dan kesempatan bertumbuh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) maka dapat diketahui kekuatan pengaruh informasi laba terhadap nilai saham dari suatu perusahaan. Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sendiri, hal ini merupakan sarana untuk memperdalam pengetahuan mengenai *Earnings Response Coefficient* (ERC) beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
2. Bagi investor, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan yang luas dalam melakukan investasi dana ke pasar modal, dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.



3. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pentingnya laba di suatu perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja manajemen perusahaan dalam mencapai tujuannya.
4. Bagi pembaca atau peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang luas tentang pentingnya *Earnings Response Coefficient* (ERC) dalam suatu perusahaan, dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel bebas yang lebih spesifik terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.